



ProQua

Hospital Management Training & Consulting

Alamat : Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati Jaten Karanganyar Surakarta

Telp. 087836451342 / 081329599189 ; Fax. (0271) 6497292

web:www.proquaconsulting.com; email :proqua.consulting@gmail.com

Akte Notaris: 89/HK/CV/VII/2014/PN.Kray

Nomor : 131/PQ/X/2016
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit
Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN

24 Oktober 2016

Kepada Yth :
Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**
di tempat

Sejak dimulainya Jaminan Kesehatan Nasional 1 Januari 2014, berbagai masalah dan hambatan dihadapi oleh rumah sakit, baik dari aspek regulasi, pelaksanaan JKN, peran Komite Medis maupun pola remunerasi dokter dalam melaksanakan tugas profesinya. Pelaksanaan JKN dengan pola bayar *Prospective Payment* sesuai tarif INA-CBG kurang difahami para manajemen rumah sakit, terlebih-lebih para staf medis. Para dokter yang terbiasa dengan pola *Fee for Service* khawatir akan terjadi penurunan penghasilannya. Sedangkan staf klinis selain dokter juga sudah mulai mempertanyakan bagaimana bentuk remunerasi untuk mereka berdasarkan azas keadilan dan kebersamaan.

Disisi lain manajemen rumah sakit selain khawatir akan terjadinya penurunan mutu pelayanan juga dihantui ketakutan akan defisitnya *cash flow* rumah sakit dengan sistim pembayaran yang baru ini, apabila harus membayar jasa staf klinis dengan cara lama (*fee for service*). Memang sistim pembayaran yang dilakukan dalam JKN ini (*prospective payment*) tidak bisa tidak harus diikuti dengan sistim pembayaran jasa dengan sistim total remunerasi kepada seluruh karyawan.

Untuk itu, **ProQua Hospital Management Training & Consulting** bermaksud menyelenggarakan Workshop dengan topik "**Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN**" yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : **Kamis – Sabtu, tanggal 1 - 3 Desember 2016**
Tempat : **Hotel Grand Cempaka Jakarta**
Jl. Letjend Soeprapto, Cempaka Putih Jakarta Pusat, Telp. (021) 4260066
Narasumber : 1. **Dr. Djoni Darmadjaja, SpB, MARS, FINACS** (Mantan Direktur RSUD Karawang, Direktur RS Proklamasi Kerawang, Asessor KARS, Sekjen IKABI, Konsultan Manajemen RS)
2. **Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes** (Mantan Direktur RSUD Waled Cirebon, Pemilik RS Sumber Waras, Konsultan Manajemen RS)

Sehubungan pentingnya materi Workshop ini, kami mengundang seluruh Rumah Sakit untuk mengirimkan tim terutama dari jajaran Dokter/Komite Medik, Bagian Keuangan, Bagian Personalia, Rekam Medis dan IT. Rincian kegiatan dapat dilihat dalam TOR terlampir. Untuk keperluan informasi dan konfirmasi dapat menghubungi **ProQua** melalui Sdr. **Edhy Hendrarto, ST No. HP: 081329599189**. Pembayaran dapat dikirim ke rekening **ProQua** di **Bank Danamon Solo Raya Palur** no: **0035 8592 0642 a/n Sri Murni**

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 24 Oktober 2016

dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK., PhD.
Direktur

Kerangka Acuan Kerja

Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN

Bersama

Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B, MARS, FINACS & Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes

Hotel Grand Cempaka Jakarta, 1 – 3 Desember 2016

I. LATAR BELAKANG

Tantangan kedepan bagi rumah sakit akan semakin kompleks karena perubahan dinamis di lingkungan bisnis rumah sakit yang terus terjadi terkait era globalisasi khususnya pelaksanaan AFTA pada tahun 2015. Rumah sakit harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat konsumen dan berkompetisi secara sehat berbasis pada mutu dan keselamatan pasien. Untuk itu mutlak diperlukan dukungan dan komitmen penuh dari seluruh karyawan rumah sakit.

Begitu pula Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan BPJS nya mengharuskan pengelolaan rumah sakit yang efisien tanpa mengabaikan mutu dan keselamatan pasien. Mutu pelayanan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM karena meskipun peralatan sudah sedemikian maju mengikuti perkembangan IPTEK/Hitech, tetapi sumber daya manusia masih memegang peranan terpenting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan mempunyai daya saing.

Staf klinis yang terdiri dari tenaga medis, keperawatan, farmasi, nutrisisionis, keterampilan fisik dan keteknisian medis adalah sumber daya manusia rumah sakit yang jumlahnya cukup besar dan merupakan ujung tombak pelayanan rumah sakit karena berhubungan langsung dengan pasien dalam memberikan pelayanan dalam memberikan asuhan medis, asuhan keperawatan, asuhan farmasi, asuhan nutrisi dan asuhan lainnya. Oleh karenanya sangat dibutuhkan komitmen dari unsur staf klinis ini dalam menjamin dan menjaga mutu pelayanan rumah sakit, begitu pula dalam menerapkan efisiensi.

Masalahnya memang tidak mudah untuk mendapat komitmen karyawan pada organisasi secara optimal, antara lain disebabkan kendala dan setting yang keliru dalam hal sistem pembagian jasa / insentif kepada karyawan (bagian dari sistem remunerasi rumah sakit). Maka sistim remunerasi merupakan salah satu unsur yang cukup penting untuk diketahui oleh para manajer rumah sakit karena menyangkut biaya kehidupan dan penghidupan seluruh karyawan. Oleh karena itu perlu pemahaman bagaimana sistem remunerasi dapat dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan kesepakatan melalui beberapa pendekatan yang lebih flexibel dan *win and win*.

Sejak dimulainya Jaminan Kesehatan Nasional sejak 1 Januari 2014, berbagai masalah dan hambatan di hadapi oleh rumah sakit, baik dari aspek regulasi, pelaksanaan JKN, peran Komite Medis maupun pola remunerasi dokter dalam melaksanakan tugas profesinya. Pelaksanaan JKN dengan pola bayar *Prospective Payment* sesuai tariff INA-CBG kurang difahami para manajemen rumah sakit, terlebih-lebih para staf medis. Para dokter yang terbiasa dengan pola *Fee for Service* khawatir akan terjadi penurunan penghasilannya. Sedangkan staf klinis selain dokter juga sudah mulai mempertanyakan bagaimana bentuk remunerasi untuk mereka. Disisi lain manajemen rumah sakit selain khawatir akan terjadinya penurunan mutu pelayanan juga dihantui ketakutan akan defisitnya *cash flow* rumah sakit dengan sistim pembayaran yang baru ini, apabila harus membayar jasa staf klinis dengan cara lama (*fee for service*). Memang sistim pembayaran yang dilakukan dalam JKN ini (*prospective payment*) tidak bisa tidak harus diikuti dengan sistim pembayaran jasa dengan sistim total remunerasi kepada seluruh karyawan.

Dalam rangka membantu manajemen rumah sakit memahami dan mampu menyusun sistem remunerasi inilah , maka perlu dilakukan program evaluasi jabatan dan sistim remunerasi karyawan. Lebih spesifik kepada staf klinis karena berdasarkan pengamatan selama ini kelompok ini yang selama ini sudah mendapat jasa pelayanan dengan sistim insentif berdasar kinerja. (meskipun belum ada pola yang tepat dan seragam pada semua rumah sakit karena sangat kompleks dan banyaknya kepentingan).

II. PRINSIP DASAR REMUNERASI

1. KESETARAAN

Penilaian antar jabatan sesuai dengan beban dan tanggung jawab masing- masing dengan memperhatikan pelayanan yang sejenis.

2. PROPOSIONALITAS

Menyesuaikan dengan kemampuan pendapatan Organisasi dengan proporsi pendapatan yang digunakan untuk Remunerasi

3. KEPATUTAN

Menyesuaikan dengan kemampuan pendapatan Organisasi dengan proporsi pendapatan yang digunakan untuk remunerasi.

4. KINERJA OPERASIONAL

Memperhatikan capaian indikator kinerja pelayanan, manfaat, mutu dan keuangan sesuai dengan kategori tingkat kesehatan organisasi

III. METODOLOGI REMUNERASI

Dalam mengembangkan sistem remunerasi perlu dibuat kebijakan di setiap organisasi yang mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Metodologi ; yang menggunakan pembobotan / perhitungan kontribusi karyawan dalam produksi layanan.
2. Proses analisis jabatan ; pemeringkatan jabatan (*job grading*) yang mencerminkan kompleksitas pekerjaan dan standar kompetensi berdasarkan beberapa faktor penimbang, yang menghasilkan penetapan nilai jabatan (*job value*) dan harga jabatan (*job price*) yang dibuat dalam tabel.
3. Proses evaluasi jabatan ; yang objektif berdasarkan hasil dan beban kerjadalam bentuk penilaian kinerja, untuk menghitung *pay for performance* menggunakan indeks kinerja individu (IKI) dan indeks kinerja unit (IKU).
4. Penetapan tingkat mutu kinerja profesional staf ; dengan menggunakan indikator kualitatif dan kuantitatif, sehingga dapat diukur tingkat mutu kinerja profesional setiap staf dalam satuan waktu yang ditentukan.

Dalam menyusun remunerasi dokter di rumah sakit ada 2 model yang bisa diterapkan :

1. Model remunerasi total
2. Model remunerasi proporsional

IV. TUJUAN

Meningkatnya kemampuan dan wawasan manajemen rumah sakit (direktur, jajaran manajemen, pemilik rumah sakit, staf klinis) dalam penerapan sistim remunerasi, serta diikuti dengan kemampuan menyusun sistim remunerasi staf klinis dalam rangka menciptakan komitmen penuh staf klinis sebagai instrumen untuk meningkatkan kinerja , mutu layanan dan daya saing rumah sakit.

V. SASARAN

1. Peserta memahami Sistim Remunerasi Staf Klinis & Evaluasi Jabatan secara konseptual dan teknis.
2. Peserta memahami dan mampu menyusun sistim Remunerasi terutama pendistribusian jasa staf klinis secara praktis bagi rumah sakit.
3. Kalau memungkinkan peserta memahami dan mampu menyusun sistim Remunerasi untuk seluruh karyawan

IV. KRITERIA PESERTA

1. Direktur Rumah Sakit.
2. Pemilik Rumah Sakit atau diwakili oleh Dewas / Direksi Perusahaan
3. Pejabat keuangan yang diberi kewenangan dalam payroll.
4. Komite Medis
5. Komite Keperawatan
6. Komite Profesional lain
7. Staf klinis dan non klinis rumah sakit yang berminat

V. METODE WORKSHOP

1. Ceramah
2. Diskusi.
3. Latihan menyusun indeks remunerasi.

VI. NARASUMBER / PEMBICARA

1. Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS. (Mantan Direktur RSUD Karawang, Direktur RS Proklamasi Kerawang, Asessor KARS, Sekjen IKABI, Konsultan Manajemen RS)
2. Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes (Mantan Direktur RSUD Waled Cirebon, Pemilik RS Sumber Waras, Konsultan Manajemen Rumah Sakit).

VII. GAMBARAN UMUM MATERI WORKSHOP

1. Pemahaman tentang konsep Remunerasi.
2. Remunerasi sebagai pemicu motivasi kerja staf Rumah Sakit
3. Harmonisasi jasa medis staf klinis untuk mencegah potensi konflik Organisasi.
4. Manajemen Kinerja dalam sistim remunerasi staf di rumah sakit
5. Penyusunan Profesional grade dan aplikasi distribusi dalam sistim remunerasi.
6. Langkah – langkah menyusun sistim remunerasi staf rumah sakit.
7. Latihan menetapkan profesional grade dan job value masing masing dengan bimbingan Narasumber
8. Alokasi dana bagi remunerasi, Relative value unit antar kelompok staf Rumah Sakit
9. Latihan merancang sistim remunerasi di RS
10. Membuat daftar remunerasi seluruh karyawan

VIII. WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN

Hari /Tanggal : Kamis - Sabtu, 1 – 3 Desember 2016
Tempat : Hotel Grand Cempaka, Jl. Letjend Soeprapto, Cempaka Putih, Jakpus
Telp. Telp. (021) 4260066

Diharapkan peserta membawa Laptop, data karyawan RS, data produksi RS.

IX. INVESTASI DAN PEMBAYARAN

Biaya investasi:

- 1. **Paket A** : Rp. **5.000.000,-** / orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / single)
- 2. **Paket B** : Rp. **4.500.000,-** / orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / twin share)
- 3. **Paket C** : Rp. **4.000.000,-** / orang (tidak menginap)

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening Bank atau onsite.

Pendaftaran peserta di mulai tanggal **25 Oktober 2016 s/d 30 November 2016**, dengan cara :

- 1. Melalui **SMS/WA** ke No. **081329599189 (Edhy Hendrartho)**
- 2. Melalui email proqua: **proqua.consulting@gmail.com**
- 3. Transfer biaya pendaftaran (termasuk akomodasi bila menghendaki) ke Rek. **ProQua di Bank Danamon Solo Raya Palur no: 003585920642 a/n Sri Murni.**
- 4. Mengirimkan fax / email formulir pendaftaran dan bukti transfer biaya ke No. Fax: **0271 - 6497292**

JUMLAH PESERTA TERBATAS UNTUK 40 PESERTA

X. FASILITAS

- 1. Akomodasi selama 2 malam (bagi yang mengambil Paket A atau Paket B)
- 2. Coffee break, lunch dan dinner selama Workshop;
- 3. Workshop kits, software, modul dalam bentuk hard copy dan soft copy;
- 4. Sertifikat.



Formulir Pendaftaran

**Kepada Yth.
Panitia Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit
Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN**

**Fax. No : 0271 - 649 7292
Email : proqua.consulting@gmail.com
WA : 081329599189**

| No | Nama | Jabatan/ Instansi | No. HP | Paket |
|----|------|-------------------|--------|-------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |

Mohon didaftarkan nama di atas sebagai peserta Workshop Penyusunan Sistem Remunerasi Staf Rumah Sakit Dalam Mengadaptasi Tarif INA-CBGs di Era JKN, dari :

Nama Instansi Pengirim :

Alamat / tlp / Fax :
.....tlp/fax

Contact Person/ No. Hp :

JADWAL ACARA

Kamis, 1 Desember 2016

| Waktu | Materi / Kegiatan | Fasilitator |
|---------------|--|-----------------------------------|
| 12.00 – 14.45 | <i>Registration</i> | |
| 14.30 – 14.45 | <i>Opening session</i> | ProQua Consulting |
| 14.45 – 15.30 | Sesi 1 Pemahaman Tentang Konsep Remunerasi | Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS |
| 15.30 – 15.45 | Coffee Break | |
| 15.45 – 16.30 | Sesi 2 Remunerasi Sebagai Pemicu Motivasi Kerja Staf Klinis. | Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS |
| 16.30 – 17.15 | Sesi 3 Harmonisasi Jasa Medis Staf Klinis untuk Mencegah Potensi Konflik Organisasi | Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS |
| 17.15 – 19.30 | <i>Break / Makan Malam</i> | |
| 19.30 – 20.30 | Sesi 4 Manajemen Kinerja dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Remunerasi di RS | Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes |

Jumat, 2 Desember 2016

| | | |
|---------------|---|-----------------------------------|
| 08.00 – 09.00 | Sesi 5 Penyusunan Profesional Grade dalam Sistem Remunerasi Staf Klinis | Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes |
| 09.00 – 09.45 | Sesi 6 Alokasi dana bagi remunerasi, data empiris beberapa RS | Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS |
| 09.45 – 10.30 | Sesi 7 Merancang sistim remunerasi staf rumah sakit | Dr. J. Suwanta Sinarya, M.Kes |
| 10.30 – 10.45 | Coffee Break & Photo Session | |
| 10.45 – 11.30 | Sesi 8 Langkah langkah menyusun sistim remunerasi staf RS dengan metode proporsional | Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS |
| 11.30 – 13.30 | <i>Istirahat / Makan Siang</i> | |
| 13.30 - 14.30 | Sesi 9 Langkah langkah menyusun sistim remunerasi staf RS dengan metode konversi | Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS |
| 14.30 – 14.45 | Coffee Break | |
| 14.45 - 15.45 | Sesi 10 Kerja kelompok menyusun remunerasi total | Dr. Djoni D dan Dr. Suwanta |
| 15.45 - 16.45 | Sesi 11 Kerja kelompok menyusun remunerasi proporsional | Dr. Djoni D dan Dr. Suwanta |
| 16.45 - | <i>Break / Makan Malam</i> | |

Sabtu, 3 Desember 2016

| Waktu | Materi | Fasilitator |
|---------------|--|-----------------------------|
| 08.00 – 09.00 | Sesi 12 Presentasi Kelompok Hasil Latihan | Dr. Djoni D dan Dr. Suwanta |
| 09.00 – 10.30 | Sesi 13 Presentasi Kelompok Hasil Latihan | Dr. Djoni D dan Dr. Suwanta |
| 10.30 – 10.45 | <i>Coffe break</i> | |
| 10.45 – 11.45 | Sesi 14 Wrap Up (Diskusi) | Dr. Djoni D dan Dr. Suwanta |
| 11.45 – 12.00 | <i>Penutup</i> | ProQua Consulting |
| 12.00 | <i>Lunch dan Check out kamar</i> | |

LAIN-LAIN

Hotline Service : ProQua Consulting Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati Jaten Karanganyar – Surakarta. Telp. 085105150052, Fax (0271)6497292

Contact person : **Sdr. Edhy Hendarto, ST No. Hp.081329599189**

Hotline Direktur : **087836487002**

Surakarta, 24 Oktober 2016



dr. Tonang Dwi Ardyanto, SpPK., PhD.
Direktur